

Peningkatan Nilai Produk melalui Pelatihan Desain Kemasan pada UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding Kecamatan Mangkendek Kabupaten Tana Toraja

Fitriyani Umar^{a,1}, Irawati^{a,2*}, Nurul Alfiyah^{a,3}, Sarah Fila Nurul^{a,4}

^a Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

¹ fitriyani.umar@umi.ac.id; ² irawan2804@gmail.com; ³ nurul12@gmail.com ;⁴ nurulfila01@gmail.com
*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 21 Desember 2021 Direvisi : 28 Juni 2022 Diterbitkan : 30 Juni 2022	UMKM “Keripik Ma’ming” merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran dengan bentuk produk berupa Keripik Pisang. Hasil identifikasi dan observasi diperoleh keterangan bahwa “Keripik Ma’ming” masih dikemas dengan plastik biasa dan polos tanpa adanya logo dan warna sehingga tampilan kemasan tidak menarik, kurang bernilai jual dan kurang menggugah selera, bahkan tanpa adanya merek (brand) sehingga identitas “Keripik Ma’ming” belum dikenal dengan baik dan penjualan belum meluas. Adanya pengemasan yang sangat sederhana dan tidak informatif pada UMKM “Keripik Ma’ming” disebabkan oleh pengetahuan pelaku usaha tentang pentingnya kemasan produk yang menarik masih kurang. Selain itu juga disebabkan oleh minimnya keterampilan atau kemampuan dalam pemanfaatan teknologi komputer untuk merancang desain kemasan kreatif sehingga kurangnya nilai jual dan daya tarik pada produk “Keripik Ma’ming” dan kurangnya fasilitas mitra untuk membuat kemasan yang lebih menarik. Dalam pengabdian ini kami memberikan penyuluhan tentang pengemasan produk agar lebih menarik dan bernilai jual tinggi, memberikan pelatihan tentang penerapan teknologi dalam mendesain kemasan produk usaha mulai dari pembuatan logo yang menarik, pemilihan warna, dan desain kemasan agar lebih menarik, dikenal luas dan memiliki nilai tambah serta memberikan contoh desain kemasan dan bahan untuk pengemasan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengemasan yang baik, meningkatkan keterampilan dalam mendesain kemasan dan untuk dapat menghasilkan kemasan yang menambah nilai produk. Tercapainya tujuan kegiatan diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa modul penyuluhan dan pelatihan Desain Kemasan Produk, dihasilkan desain digital produk berupa logo dan desain kemasan sebagai nilai tambah produk, publikasi pada media online dan jurnal.
Kata Kunci: UMKM Desain Kemasan Nilai Jual Marinding	

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi suatu negara. Kemajuan UMKM dapat mewujudkan terciptanya lapangan kerja dan menumbuhkembangkan pendapatan masyarakat. Olehnya itu, UMKM perlu mendapatkan perhatian khusus mengenai rendahnya produktivitas, nilai tambah dan kualitas produk, daya saing produk yang semakin ketat agar dapat mengangkat perekonomian rakyat. Salah satu bentuk pemberdayaan UMKM adalah peningkatan nilai tambah pada produk, di antaranya adalah pengembangan dan kreativitas dalam kemasan produk (packaging). Kemasan adalah wadah untuk menyimpan atau membungkus produk yang memiliki fungsi perlindungan agar produk lebih tahan lama. Pada kemasan biasanya terdapat label atau tulisan yang berisi merek, komposisi (ingredients), alamat produksi dan jaminan kehalalan atau keamanan produk. Bentuk kemasan ini bergantung pada desain dan kreativitas pemilik usaha sehingga produk tampil lebih menarik. Oleh karena itu kemasan juga bagian dalam promosi produk yang dapat memberi nilai tambah atau nilai jual produk agar lebih menarik perhatian pembeli. [1][2]. Selain itu, kemasan juga dapat menjadi identitas sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

Usaha “Keripik Ma’ming” adalah salah satu pelaku UMKM yang terletak di di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkeded Toraja. Desa Lembang Marinding memiliki banyak potensi di sektor pertanian seperti Pisang, Keladi, Kopi, Kakao dan Cengkeh. Selain itu, lebih khusus, di Kabupaten Toraja dikenal sebagai daerah wisata budaya bagi penduduk domestik maupun luar negeri. UMKM “Keripik Ma’ming” sendiri merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran dengan bentuk produk berupa Keripik Pisang. Hasil identifikasi dan observasi diperoleh keterangan bahwa “Keripik Ma’ming” masih

dikemas dengan plastik biasa dan polos (lihat Gambar 1) tanpa adanya logo dan warna sehingga tampilan kemasan tidak menarik, kurang bernilai jual dan kurang menggugah selera, bahkan tanpa adanya merek (brand) sehingga identitas “Keripik Ma’ming” belum dikenal dengan baik dan penjualan belum meluas.



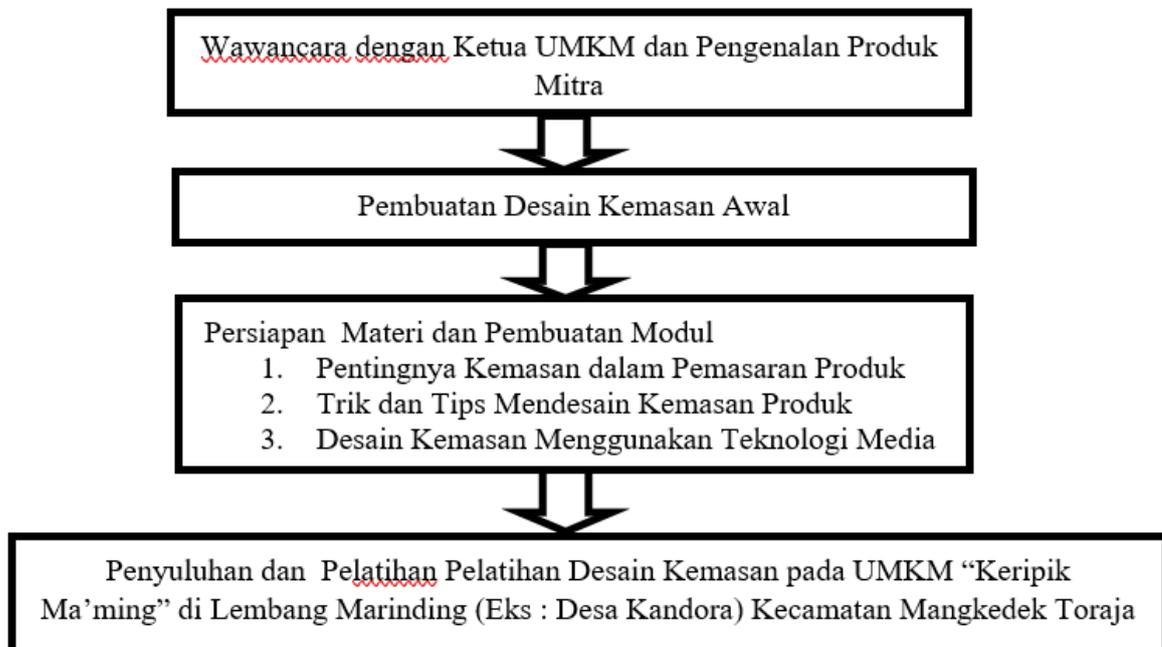
Gambar 1. Produk Mitra Saat ini

Adanya pengemasan yang sangat sederhana dan tidak informatif pada UMKM “Keripik Ma’ming” disebabkan oleh pengetahuan pelaku usaha tentang pentingnya kemasan produk yang menarik masih kurang. Selain itu juga disebabkan oleh minimnya keterampilan atau kemampuan dalam pemanfaatan teknologi komputer untuk merancang desain kemasan kreatif sehingga kurangnya nilai jual dan daya tarik pada produk “Keripik Ma’ming” dan kurangnya fasilitas mitra untuk membuat kemasan yang lebih menarik. Berdasarkan hal tersebut, melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pemula UMI memberikan solusi atas permasalahan tersebut melalui Peningkatan Nilai Produk Melalui Pelatihan Desain Kemasan pada UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkedek Toraja. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai produk sehingga peluang penjualan lebih besar. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengemasan yang baik, meningkatkan keterampilan dalam mendesain kemasan dan untuk dapat menghasilkan kemasan yang menambah nilai produk.

II. Pelaksanaan dan Metode

1. Tahapan Penerapan Solusi

Gambar 2 menunjukkan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk tercapainya pengabdian ini. Proses wawancara adalah proses yang pertama dilakukan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh UMKM. Selanjutnya membuat desain kemasan logo yang akan di tempelkan pada kemasan produk keripik pisang Ma’ming. Pada tahap implementasi sangat diperlukan materi dan modul yang akan digunakan pada pelatihan pembuatan logo kemasan.



Gambar 2. Skema Diagram Alur Penerapan Pengabdian

- ILKOMAS memperbolehkan penggunaan *bullet* seperti pada sub bagian ini.
- Penggunaan satuan harus konsisten dan tidak menggabungkan singkatan dan abreviasi. Contoh: “ Wb/m^2 ” atau “weber per meter kuadrat”, dan **bukan** “weber/ m^2 ”.
- Perhatikan penulisan bilangan desimal, seperti: “0.25,” **bukan** “.25.”

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program pengabdian dosen pemula di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkedek Toraja maka bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sebagai berikut :

- a) Mitra di Desa Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) memperkenalkan produknya dan mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pemasaran produknya.
- b) Ikut membantu menyediakan tempat yang layak dan nyaman dalam Pelatihan desain kemasan.
- c) Mengajak mitra di Desa Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) lainnya untuk dapat aktif mengikuti pelatihan.
- d) Mitra berpartisipasi aktif dalam menghasilkan desain kemasan.

Untuk kesinambungan pemanfaatan teknologi komputer dan mendorong kemandirian mitra dalam Peningkatan Nilai Produk Melalui Pelatihan Desain Kemasan pada UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkedek Toraja, maka tim akan mengusahakan UMKM secara aktif dan kontinyu dengan cara :

- a) Menanamkan pentingnya meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengemasan produk
- b) Menanamkan bahwa pengemasan produk yang lebih kreatif dapat menjadi daya tarik dan nilai jual tinggi dalam proses pemasaran produk.
- c) Memberikan pandangan bahwa produk bernilai jual tinggi disertai dengan bentuk pemasaran yang tepat dapat meningkatkan penjualan.
- d) Memberikan arahan UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi komputer untuk mempermudah desain kemasan yang lebih efektif dan menarik.
- e) Memberikan pandangan bahwa teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas.
- f) Memberikan arahan agar senantiasa meningkatkan kapasitas, kreativitas dan produktivitas UMKM.

III. Hasil dan Pembahasan

Usaha “Keripik Ma’ming” adalah salah satu pelaku UMKM yang terletak di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkedek Toraja. Desa Lembang Marinding memiliki banyak potensi di sektor pertanian seperti Pisang, Keladi, Kopi, Kakao dan Cengkeh. Selain itu, lebih khusus, di Kabupaten Toraja dikenal sebagai daerah wisata budaya bagi penduduk domestik maupun luar negeri. UMKM “Keripik Ma’ming” sendiri merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran dengan bentuk produk berupa Keripik Pisang.

1. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Kontribusi mendasar pelaksanaan PkM pada UMKM Keripik Ma’ming yaitu pemberian sosialisasi tentang pentingnya mengemas produk dengan menarik dan pelatihan desain kemasan disertai trik dan tips dalam mendesain sehingga kemasan akan lebih menarik dan meningkatkan nilai produk usaha. Adapun hasil pelaksanaan PkM yang dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Mitra terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mendesain kemasan
- b. Mitra memiliki keterampilan dan kreativitas dalam memilih warna dan tampilan desain yang menarik
- c. Mitra memiliki keterampilan pengemasan produk sehingga kemasan lebih menarik dan memiliki nilai tambah.

Untuk keberlanjutan pemanfaatan teknologi komputer dan mendorong kemandirian mitra dalam peningkatan Nilai Produk maka tim akan mengupayakan UMKM secara aktif dan kontinyu dengan cara :

- a. Menanamkan pentingnya meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengemasan produk
- b. Menanamkan bahwa pengemasan produk yang lebih kreatif dapat menjadi daya tarik dan nilai jual tinggi dalam proses pemasaran produk.

- c. Memberikan pandangan bahwa produk bernilai jual tinggi disertai dengan bentuk pemasaran yang tepat dapat meningkatkan penjualan.
- d. Memberikan arahan UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi komputer untuk mempermudah desain kemasan yang lebih efektif dan menarik.
- e. Memberikan pandangan bahwa teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas.
- f. Memberikan arahan agar senantiasa meningkatkan kapasitas, kreativitas dan produktivitas UMKM

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Program PKM Pemula UMI tentang pentingnya pengemasan yang baik untuk produk UMKM yaitu pada UMKM “Keripik Ma'ming” di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkedek Toraja adalah sebagai berikut :

- a. Mitra telah mendapatkan penyuluhan tentang pengemasan produk agar lebih menarik dan bernilai jual tinggi.
- b. Mitra telah mendapatkan pelatihan tentang penerapan teknologi dalam mendesain kemasan produk usaha mulai dari pembuatan logo yang menarik, pemilihan warna, dan desain kemasan agar lebih menarik, dikenal luas dan memiliki nilai tambah.
- c. Mitra memperoleh contoh desain kemasan dan bahan untuk pengemasan. Gambar dibawah ini adalah contoh desain logo kemasan.



Gambar 3. Desain Kemasan Logo

3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM, mitra berpartisipasi dalam menyampaikan masalah dan kendala yang dihadapi dimana salah satu masalah yang terjadi di UMKM tersebut adalah tampilan produknya dikemas kurang menarik dan kurang bernilai jual. Penyebab hal tersebut di antaranya karena kekurangan pengetahuan tentang teknologi yang dapat digunakan untuk mendesain kemasan agar tampilan lebih menarik.

Tim pelaksana PkM memberikan solusi untuk memberikan pemahaman serta pelatihan tentang pembuatan dan desain kemasan yang menarik menggunakan teknologi komputer. Oleh karena itu, mitra UMKM sangat menyetujui dan ikut membantu memberikan tempat untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi UMKM dan masyarakat sekitar UMKM itu sendiri. Mitra juga turut membantu dalam mengundang masyarakat sekitar untuk menghadiri kegiatan. Total peserta yang hadir pada saat pembukaan, sosialisasi dan pelatihan adalah sebanyak 10 orang. Pada saat pelaksanaan pelatihan, mitra berpartisipasi aktif dalam menghasilkan desain kemasan



Gambar 4. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

IV. Kesimpulan

Kegiatan Program PKM Pemula UMI tentang pentingnya pengemasan yang baik untuk produk UMKM yaitu pada UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding (Eks : Desa Kandora) Kecamatan Mangkeded Toraja dikemukakan bahwa kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana kegiatan dan kegiatan ini mendapat dukungan dan partisipasi UMKM dan masyarakat sekitar. UMKM “Keripik Ma’ming” mendapatkan modul mendesain kemasan yang dapat digunakan untuk mendesain kemasan sesuai kreativitas sehingga dapat meningkatkan nilai produk. Ada pun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding kedepannya dapat menggunakan plastik kemasan yang lebih modern agar tampilan lebih menarik dan lebih menjual dan dapat memasarkan produknya berbasis teknologi informasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembang Marinding dan Camat Mangkeded yang telah berpartisipasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Mohammad Jafar Hafsa, 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM), Infokop Nomor 25 Tahun 2004

Peningkatan Nilai Produk melalui Pelatihan Desain Kemasan pada UMKM “Keripik Ma’ming” di Lembang Marinding Kecamatan Mangkeded Kabupaten Tana Toraja

- [2] Tambunan, Tulus (2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia. IsuIsu Penting. LP3ES. Jakarta.
- [3] Sopanah. (2010). Peran dan Permasalahan Usaha Mikro. <http://siapbos.blogspot.com/2009/05/peran-dan-permasalahan-usaha-mikro.html>.
- [4] *Ardian Jaya Prasetya, dkk.(2020)*. pengabdian kepada masyarakat (pkm) pengembangan marketing website dan desain kemasan pada ukm bumi cipta sejahtera surabaya. Surabaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat **Surabaya**. ISSN : 2579-3853/ 2407-7100, Vol 5, No 01.
- [5] *mochammad rofieq.(2017)*. pelatihan desain kemasan produk untuk umkm kerajinan, kuliner dan posdaya. **abdimas: jurnal pengabdian masyarakat universitas merdeka malang**. E-ISSN:2548-7159,P-ISSN:2721-138x.[vol 2, no 2](#)